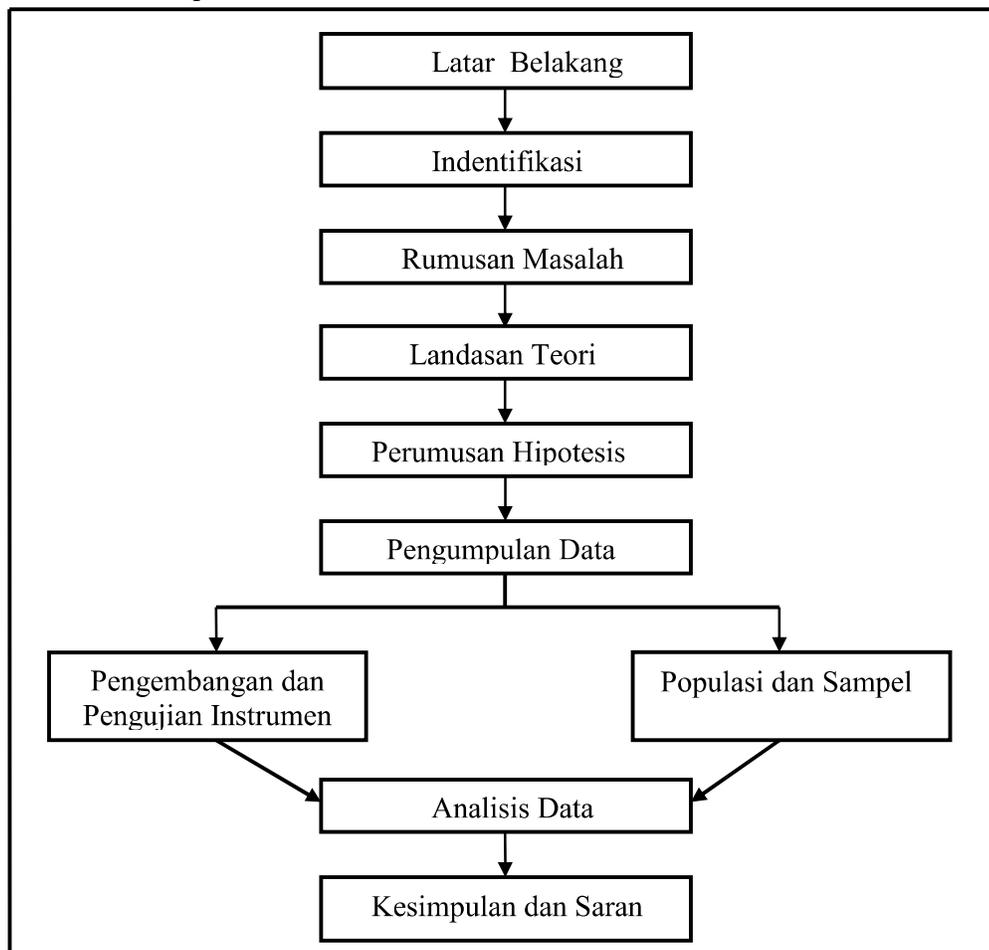


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti dalam riset ini menggunakan metode kuantitatif. Riset yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel indenpenden yang terdiri dari *Financial knowledge*, *money management* dan *locus of control* terhadap variabel dependen yaitu *financial literacy* pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di kota Batam. Berikut ini adalah desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini mendeskripsikan proses yang dilakukan oleh peneliti yang dimulai dari latar dan indentifikasi masalah yaitu adanya permasalahan yang berupa perilaku mahasiswa yang belum melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik, serta rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya.

Penelitian ini juga didesain berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang mengangkat dan membahas masalah yang serupa, namun penelitian ini melakukan telaah yang berbeda dari segi objek penelitiannya.

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Chandrarin, 2017:82) variabel didefinisikan sebagai sesuatu atau apapun yang memiliki nilai dan dapat diukur, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.2.1 Variabel Indenpenden

Variabel independen ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi pemicu perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018:39). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *financial knowledge* (X1), *money management* (X2) dan *locus of control* (X3).

3.2.1.1 Financial Knowledge

Financial knowledge yaitu pengetahuan seseorang terhadap lembaga jasa keuangan. *Financial knowledge* merupakan faktor dasar yang digunakan dalam membuat keputusan keuangan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *financial knowledge* adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi.
2. Pengetahuan tentang suku bunga.
3. Pengetahuan tentang mengatur keuangan.
4. Pengetahuan tentang pinjaman dan kredit

3.2.1.2 Money Management

Money management merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangan mulai dari perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan penyimpanan.

Berikut ini indikator yang dijadikan tolak ukur *money management* :

1. Menetapkan tujuan keuangan.
2. Memperkirakan pendapatan dan pengeluaran secara akurat.
3. Membuat perencanaan penganggaran pengeluaran.
4. Membayar tagihan tepat waktu.
5. Merencanakan keuangan untuk masa yang akan datang.

3.2.1.3 Locus Of Control

Locus of control merupakan sikap seseorang dalam menghadapi suatu peristiwa dan dapatkah seseorang mengontrol peristiwa yang terjadi pada dirinya.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control* adalah sebagai berikut :

1. Perasaan dalam menjalani hidup.
2. Kemampuan dalam mewujudkan ide.
3. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan.
4. Kemampuan mengontrol keuangan sehari-hari.
5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan.

3.2.2 Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria , konsekuen atau dalam bahasa indonesia disebut juga dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang timbul karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018:39). Variabel dependen ini merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik fokus dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *financial literacy* (Y).

3.2.2.1 Financial Literacy

Financial literacy didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur *financial literacy* adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
2. Simpanan dan pinjaman.
3. Asuransi
4. Investasi

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan operasional variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	<i>Financial knowledge</i> yaitu pengetahuan seseorang terhadap lembaga jasa keuangan. <i>Financial knowledge</i> merupakan faktor dasar yang digunakan dalam membuat keputusan keuangan (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi. 2. Pengetahuan tentang suku bunga. 3. Pengetahuan tentang mengatur keuangan. 4. Pengetahuan tentang pinjaman dan kredit 	<i>Likert</i>
<i>Money Mangement</i> (X2)	<i>Money management</i> merupakan kemampuan individu dalam mengatur keuangan mulai dari perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan penyimpanan (Chairil & Niangsih, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tujuan keuangan. 2. Memperkirakan pendapatan dan pengeluaran secara akurat. 3. Membuat perencanaan penganggaran pengeluaran. 4. Membayar tagihan tepat waktu. 5. Merencanakan keuangan untuk masa yang akan datang. 	<i>Likert</i>
<i>Locus Of control</i> (X3)	<i>Locus of control</i> merupakan sikap seseorang dalam menghadapi suatu peristiwa dan dapatkah seseorang mengontrol peristiwa yang terjadi pada dirinya (Rizkiawati & Asandimitra, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan dalam menjalani hidup. 2. Kemampuan dalam mewujudkan ide. 3. Kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan. 4. Kemampuan mengontrol keuangan sehari-hari. 	<i>Likert</i>

		5. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan.	
<i>Financial Literacy</i> (Y)	<i>Financial literacy</i> didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang efektif dalam pengelolaan keuangan (Nurulhuda & Lutfiati, 2020)	1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan. 2. Simpanan dan pinjaman. 3. Asuransi 4. Investasi	<i>Likert</i>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Chandrarin, 2017:125) pengertian populasi adalah kumpulan yang terdiri dari beberapa elemen-elemen yang memiliki karakteristik khusus yang bisa digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen yang dimaksud dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa atau segala sesuatu yang menarik untuk dilakukan pengamatan/penelitian.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Batam yang terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran periode 2021/2022 dengan total 879 mahasiswa, karena untuk tahun ajaran 2022/2023 data mahasiswa yang terdaftar belum diupdate oleh pihak website DIKTI.

Tabel 3. 2 Populasi

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Jumlah mahasiswa
1.	Universitas Batam	4 Mei 200	Aktif	81
2.	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	130
3.	Universitas Internasional Batam	23 Agustus 200	Aktif	668
	Total Mahasiswa			879

Sumber : Dikti

3.3.2 Sampel

Menurut (Chandrarini, 2017:125) kumpulan subjek yang mewakili populasi disebut sebagai sampel. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* yang tingkat kesalahannya 5% atau 0,5.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Rumus 3. 1 *Slovin*

Keterangan :

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

e = tingkat kesalahan

Dari rumus *slovin* diatas, maka perhitungan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{879}{1+879 \times 0,5^2}$$

$$n = \frac{879}{1+879 \times 0,025}$$

$$n = \frac{8.201}{3,198}$$

$$n = 274,85$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus *slovin* diatas, jumlah yang diperoleh adalah 274,85 maka dalam penelitian ini jumlah sampel dibulatkan menjadi 275 responden.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Fakta yang peneliti kumpulkan untuk menyelesaikan atau menjawab penelitian disebut juga dengan data. Data penelitian dapat berasal dari sumber yang berbeda dan dikumpulkan dengan menggunakan teknik yang berbeda selama proses penelitian.

3.4.1 Jenis Data

Data terdiri dari beberapa jenis yang pertama berdasarkan sifatnya, terdapat dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data yang dipresentasikan dalam bentuk bilangan atau angka yang biasanya diperoleh dari laporan keuangan dan membutuhkan pengolahan statistik. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang dipresentasikan dalam bentuk kalimat (tulisan), gambar (video ataupun audio) yang mengandung arti yang diperoleh melalui wawancara, pengamatan, kuesioner yang tidak memerlukan analisis statistik. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan oleh peneliti termasuk kedalam jenis data kuantitatif karena berkaitan dengan pengolahan angka sehingga memerlukan alat bantu statistik.

3.4.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data digolongkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek yang disebut responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Dalam penelitian ini, datanya bersumber dari data primer

karena data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Kota Batam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media elektronik dalam bentuk *google form*.

Variabel diukur dan dideskripsikan dalam bentuk indikator. indikator yang menjadi fokus utama dari pernyataan atau pertanyaan kuesioner. Pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan dalam skala interval yang berupa skala *likert* 1-5 yang dimulai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), dan sangat setuju (5).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti terdiri dari beberapa teknik yang meliputi uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reabilitas. Karena sebelum data dapat dianalisis dan ditafsirkan, data harus diuji untuk menentukan validitas dan reliabilitas. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah studi dapat menghasilkan hasil yang valid dan bermakna yang memenuhi kualitas studi yang diinginkan peneliti.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017:147) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Uji statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan karakteristik sampel yang diteliti. Hasil uji statistik deskriptif berupa tabel yang berisi nama variabel yang diteliti, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum.

3.6.2 Uji Coba Instrumen

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memeriksa dan mengukur kebenaran atau ketepatan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan yang dicantumkan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur nilainya pada kuesioner tersebut.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai r hasil Corrected Item Total Correlation. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Software SPSS dengan kriteria: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan metode Rumus *Pearson's Product Moment Correlation*. Besaran nilai koefisien korelasi product moment dapat diperoleh dengan rumus seperti dibawah ini :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad \text{Sumber : (Sugiyono, 2018:183)}$$

Rumus 3. 2 Uji validitas

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

- X = Variabel *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *locus of control*
- Y = Variabel *Financial Literacy*
- ΣY = Jumlah Variabel *Financial Literacy*
- ΣX = Jumlah Variabel *Financial Knowledge, Financial Attitude* dan *locus of control*
- n = Banyaknya Sampel/data

3.6.2.2 Uji reabilitas

Pengujian reabilitas atau pengujian keandalan digunakan untuk mengukur sebuah kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reabilitas dilakukan dengan rumus *cronbach alpha* (Sugiyono, 2018:132) sebagai berikut :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

Rumus 3. 3 Uji Reabilitas

Pengujian reliabelitas dengan *Cronbach Alpha* perlu mencapai nilai tertentu untuk dapat dikatakan reliabel. Jika nilai alpha lebih besar dari pada nilai r tabel atau nilai kritis product moment merupakan kriteria diterima dan tidaknya suatu data reliabel. Apabila angka CronbachAlpha > 0,60% sehingga dapat dikatakan reliabel dan apabila nilai CronbachAlpha < 0,60% maka tidak dapat dikatakan reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

berdistribusi normal adalah data yang berdistribusi normal dan profilnya dapat dikatakan mewakili suatu populasi. Uji normalitas adalah pengujian untuk

menguji apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi. Dalam penelitian ini, untuk uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov (K-S), dengan kriteria sebagai berikut (Widodo, 2019:111) :

1. Seandainya nilai signifikan $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
2. Seandainya nilai signifikan $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Jika terdapat korelasi antar variabel yang ada maka terjadi masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki masalah tersebut. Salah satu metode analisis yang dapat digunakan dalam mendeteksi terjadinya multikolinieritas adalah dengan menggunakan metode variance inflation factor (VIF). Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF menunjukkan $VIF \geq 10$ dan sebaliknya jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Sebuah model regresi yang benar adalah yang homokedastisitas. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke 32 pengamatan lain. Jika varians berbeda maka terdapat heteroskedastisitas, dan jika varians tetap maka disebut dengan homokedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *gleysen*. Dalam uji

gleyser, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan guna mengetahui hubungan linier antar 2 atau lebih variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Widodo, 2019) :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y= Financial Literacy

a = nilai konstan

b = nilai koefisien regresi

x1 = Financial Knowledge

x2 = Money Management

x3 = Locus Of control

e = eror

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2018:101) uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 5 t hitung

Keterangan :

n = jumlah data

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

Rumusan Hipotesis :

$H_{01} : (\beta=0)$ *Financial knowledge* tidak memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_{a1} : (\beta \neq 0)$ *Financial knowledge* memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_{02} : (\beta=0)$ *Money management* tidak memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_{a2} : (\beta \neq 0)$ *Money management* memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_{03} : (\beta=0)$ *Locus of control* tidak memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

$H_{a3} : (\beta \neq 0)$ *Locus of control* memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

Dalam pengambilan keputusan dari pengujian t perlu ada kriteria sebagai berikut :

1. seandainya nilai t hitung $>$ t table dengan nilai sig $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Seandainya nilai t hitung $< t$ table dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.5.2 Uji F (simultan)

(Ghozali, 2018:98) menjelaskan bahwa uji f dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah faktor variabel bebas berkaitan dengan variabel terikat.

$$f \text{ hitung} = \frac{R^2/(n-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Rumus 3. 6 F_{hitung} (Simultan)

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data sampel

k = jumlah variabel indenpenden

Rumusan hipotesis :

H_0 : $(\beta=0)$ *Financial knowledge, money management, locus of control* secara simultan tidak memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

H_a : $(\beta\neq 0)$ *Financial knowledge, money management, locus of control* secara simultan memengaruhi *financial literacy* secara signifikan pada mahasiswa perguruan tinggi swasta di Batam.

Dalam pengambilan keputusan dari pengujian F perlu ada kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai F hitung $> F$ table dengan nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Apabila F hitung $< F$ table dengan nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.6.5.3 Uji Determinasi

Koefisien determinasi ditentukan untuk mengukur seberapa baik kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sedangkan koefisien yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang dipilih menjadi area dari objek penelitian oleh peneliti yaitu kota Batam yang datanya diunggah oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi pada website DIKTI (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi).

